



Fraksi DPRD Sampaikan Pandangan Umum R-APBD.2024

Lanjut Pembahasan R-APBD 2024



PENYERAHAN PU: Ketua DPRD Kabupaten Landak Heri Saman menyerahkan teks Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD kepada Pj Bupati Landak Samuel dalam Rapat Paripurna di Ruang Rapat Utama Kantor DPRD Landak, Senin (13/11). MIFTAHUL KHAIR/PONTIANAK POST



NGABANG - Tujuh fraksi DPRD Kabupaten Landak menyampaikan Pandangan Umum atas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Landak Tahun Anggaran 2024 dalam Rapat Paripurna di Ruang Rapat Utama Kantor DPRD Landak, Senin (13/11). Ketua DPRD, Heri Saman menjelaskan, dari rapat tersebut ketujuh fraksi menyatakan dapat melanjutkan pembahasan Raperda.

"Dari tujuh fraksi menanggapi Pidato Pengantar Bupati tentang APBD Kabupaten Landak Tahun Anggaran 2024. Semua fraksi menyetujui dengan saran dan masukan," ungkap Heri ditemui usai rapat.

Ia menjelaskan, saran dan masukan itu akan dijawab secara terperinci oleh eksekutif dalam hal ini Penjabat (Pj) Bupati Landak. Saran dan masukan tersebut intinya, menurut dia, masih menyoroti tentang bagaimana pengalokasian anggaran, terutama apakah perbedaan APBD 2024 ini berdampak dengan perundangan-undangan yang ditentukan. "Pedoman ini harus menjadi acuan kita bersama. Tentu itu berkaitan tentang

urusan wajib pelayanan dasar. Ini juga yang menjadi perhatian kita," kata dia.

Salah satu hal yang tak kalah penting, menurutnya, yang juga disampaikan oleh fraksi-fraksi ialah bagaimana penanggulangan kemiskinan ekstrem. "Ini juga yang harus menjadi atensi kita bersama, sehingga kita harapkan ini bisa berjalan dengan baik," ungkapnya. Ketua Fraksi Partai Gerindra, Yohanes Desianto, berharap agar APBD Tahun Anggaran 2024 harus lebih baik dari sebelumnya. Lebih baik yang mereka maksud, baik dari kinerja eksekutif maupun dalam pelaksanaan keuangan.

"Kami mengusulkan agar penataan birokrasi yang baik di Pemkab Landak dan menghilangkan birokrasi yang berbelit dapat memberikan pelayanan dalam menjalankan program prima supaya kepada masyarakat. Bersinergi dengan agar kemudian pemangku jabatan dan menyoroti dalam program arah pembangunan mengacu ke nasional dan daerah, serta revolusi mental pada perilaku ASN dalam melaksanakan tugasnya," ungkap Yohanes dalam pemaparannya.

Selain itu, ia mengharap-

harus mendorong peningkatan efisiensi, efektivitas dan profesionalisme," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Fraksi Perindo dan PKB, Sabirin menyampaikan apresiasi dan mendukung penuh terhadap RAPBD Tahun Anggaran 2024. Harapan dia agar terus terjadi sinergi dan kolaborasi antara legislatif dan eksekutif. Pihaknya juga mempertanyakan perihal program dan kegiatan apa saja yang dapat menyelesaikan permasalahan

penurunan kemiskinan, pengangguran, rendahnya tingkat pendapatan, kesejahteraan masyarakat, serta kesehatan dan gizi masyarakat untuk APBD tahun anggaran 2024 tersebut. "OPD mana saja yang menangani permasalahan tersebut?" tanyanya.

Mereka juga mendorong pemerintah daerah agar kegiatan memeriahkan sosialisasi tentang bahaya ancaman virus demam berdarah dengue (DBD). Pemerintah diminta mereka untuk menekankan pentingnya langkah preventif atau pencegahan merebaknya DBD, untuk menekan risiko kematian dan peningkatan penyebaran penyakit DBD di daerah Kalimantan Barat, khususnya di Kabupaten Landak. "Tingginya lonjakan kasus DBD dinilai harus menjadi perhatian," tegasnya.

Mereka juga menyarankan Pemkab dapat memanfaatkan pesta demokrasi ini, untuk meningkatkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang telah ditargetkan. "Dan juga memberikan masukan agar pertumbuhan ekonomi bukan hanya dinikmati oleh segelintir pihak, tetapi juga inklusif dan berkelanjutan," katanya.

Sementara itu, menanggapi

pendapat umum tersebut, Penjabat (Pj) Bupati Landak Samuel mengapresiasi tujuh fraksi DPRD Landak yang menyatakan bahwa dapat pembahasan RAPBD Tahun Anggaran 2024 bisa dilanjutkan. "Banyak saran dan masukan yang disampaikan oleh fraksi-fraksi itu menjadi perhatian kami karena memang inilah gunanya kita bersama-sama," ungkapnya usai rapat.

Pj. Bupati juga tak menampik jika ada beberapa hal yang terlupakan oleh pemerintah atau ada hal yang perlu dikoreksi oleh DPRD. Pandangan umum fraksi-fraksi tersebut akan mereka bahas lebih lanjut. Tahap berikutnya, menurutnya, akan tetap berlanjut. Pemerintah, dipastikan Pj. Bupati, akan memberikan jawaban terhadap pandangan umum fraksi DPRD, rapat gabungan, dan terakhir adalah pendapat akhir fraksi.

"Jadi kita sudah mengagendakan tahapan atau jadwal pembahasan R-APBD berikutnya. Saran dan masukan terkait masalah administrasi atau pun masalah di lapangan yang mungkin dari fraksi-fraksi melihat bahwa ada hal-hal yang perlu diselaraskan lagi," ungkapnya. (mf)

kan Rancangan APBD 2024 yang telah disampaikan pemerintah dapat benar-benar menjadi dasar dan acuan terhadap pembangunan daerah. Fraksinya juga berharap kepada pemerintah daerah agar R-APBD Tahun Anggaran 2024 mampu menjawab kesejahteraan berbagai masyarakat, pengangguran, meningkatkan pembangunan infrastruktur bersih, program listrik, program sosial, meyakini mulai angka dari

peningkatan kemiskinan dan sumber daya manusia, meningkatkan dasar, pelayanan kerja seperti pendidikan lain sesuai jalan, jembatan, dan kesehatan, air, serta dengan visi dan misi Pemkab Landak.

"Pemerintah Kabupaten Landak, diharapkan dapat untuk menggali dan mengelola sumber pendapatan asli daerah (PAD), untuk mempertahankan kemandirian Kabupaten Landak. Dalam hal ini pemerintah kabupaten